

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II UPAH KERJA LEMBUR MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG UNDANGNO.13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN	
A. Upah Menurut Hukum Islam	23
1. Pengertian Upah	23
2. Dasar Hukum upah menurut Islam.....	26
3. Hak dan Kewajiban Para Pihak menurut Hukum Islam.....	30
4. Pelaksanaan Pemberian Upah Menurut Hukum Islam.....	32

B.	Upah Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	36
1.	Pengertian Upah.....	36
2.	Hak dan Kewajiban Para Pihak menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.....	38
3.	Pelaksanaan Pemberian Upah Kerja Lembur menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.	41
C.	Perjanjian Kerja Sebagai Dasar Hubungan Kerja.....	47
1.	Pengertian	47
2.	Unsur-Unsur Perjanjian	47
3.	Bentuk Perjanjian Kerja.....	51
BAB III	KETENTUAN DAN WAKTU UPAH KERJA LEMBUR DI PT MNC SKY VISION CABANG SURABAYA	
A.	Gambaran Umum.....	53
1.	Profil Perusahaan	53
2.	Stuktur Organisasi	54
B.	Ketentuan dan Penerapan Upah Kerja Lembur di P.T MNC Sky Vision Surabaya.....	57
1.	Ketentuan Upah Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision	57
2.	Penerapan Upah Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision	58
3.	Waktu Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision	61
4.	Peraturan yang Mengatur Tentang Pengupahan di PT MNC Sky Vision.....	64

**BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM dan UNDANG-UNDANG NO 13
TAHUN 2003 PASAL 78.2 TENTANG
KETENAGAKERJAAN TERHADAP MEKANISME
PENGUPAHAN KERJA LEMBUR di PT MNC SKY VISION
CABANG SURABAYA**

- | | |
|---|----|
| A. Analisis terhadap Ketentuan dan Penerapan Upah Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision Cabang Surabaya | 67 |
| B. Analisis Hukum Islam terhadap Ketentuan dan Penerapan Pengupahan Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision Cabang Surabaya..... | 68 |
| C. Analisis UU No 13 Tahun 2003 Pasal 78.2 Tentang Ketenagakerjaan Terhadap Ketentuan dan Penerapan Pengupahan Kerja Lembur di PT MNC Sky Vision Cabang Surabaya..... | 76 |
| PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran-saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Num	n	En
و	Wau	w	We

ه	Ha	h	Ha
هـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	y	Y

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf: a, misalnya *samān*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf: i, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dhammah* dilambangkan dengan huruf: u, misalnya *Yūsuf*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf: aw, misalnya *as-Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf: ay, misalnya: *Zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *insān* dan *mu'āmalah*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *Syaddah* itu, misalnya *tabarru'*, *sunnah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *as-Si'r*, *as-saman*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *qarīnah*, *syari'ah*.
 8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *jiāb*.